

**PENGUNAAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS V SD NEGERI 02 V KOTO TIMUR
KECAMATAN V KOTO TIMUR
KABUPATEN PADANG
PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

RITA ERLIA
93630

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011/2012**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

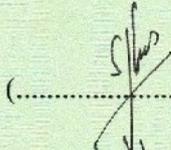
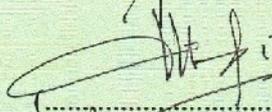
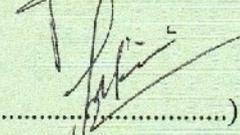
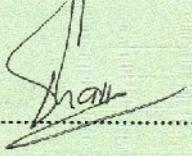
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA DI Kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman

Nama : RITA ERLIA
Nim : 93630
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program studi : S1 Transfer
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, 8 Mei 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Hj. Silvinia, M.Ed	(..... )
Sekretaris	: Drs. Muhammadi, M.Si	(..... )
Anggota	: Dra. Syamsu Arlis, M.Pd	(..... )
Anggota	: Dra. Kartini Nasution	(..... )
Anggota	: Dra. Zaiyasni, S.Pd, M.Pd	(..... )

ABSTRAK

Rita Erlia, 2012: Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman bahwa dalam proses pembelajaran IPA masih didominasi oleh guru sehingga siswa kurang aktif dan siswa kurang dilibatkan dalam belajar, Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan empat tahap tindakan yaitu perencanaan, tindakan, pelaksanaan, dan refleksi. Pendekatan kualitatif adalah data yang muncul berwujud kata-kata dan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data yang menggunakan uji statistika. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus secara kolaboratif antara peneliti dan guru. Instrument penelitian berupa lembar observasi dan soal tes. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa di kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten padang Pariaman. Hasil penilaian penelitian menunjukkan rata-rata ketercapaian yang diperoleh guru dalam perencanaan yaitu penyusunan RPP pada siklus I 62,4 % dengan (kriteria cukup) dan siklus II 82 % dengan (kriteria sangat baik). Pelaksanaan dalam aktivitas guru diperoleh pada siklus I 64,2% dengan (kriteria cukup) dan siklus II 85,7 % dengan (kriteria sangat baik). Pelaksanaan dalam aktivitas siswa pada siklus I diperoleh 64,2% dengan (kriteria cukup) dan siklus II 82% dengan (kriteria sangat baik). Hasil belajar siswa diperoleh rata-rata pada siklus I 67,8 dengan (kriteria cukup). Sedangkan pada siklus II 77,8 dengan (kriteria baik). Dengan demikian hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan metode eksperimen.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, 8 Mei 2012
Yang menyatakan,



RITA ERLIA
93630

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamiin, Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah S.W.T, karena berkat rahmat dan karuniaNya peneliti dapat menghasilkan karya ini, dengan izinNya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang bermanfaat untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman”**. Kemudian shalawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan kita “Nabi Muhammad S.A.W. beserta sahabat-sahabatnya, yang telah menyalakan obor penerang gelapnya jalan umat manusia.

Adapun yang menjadi tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Masniladevi, S.Pd. M.Pd selaku ketua jurusan dan wakil jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dra.Hj.Silvinia, M.Ed dan Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Syamsu Arlis, M.Pd, Ibu Dra. Kartini Nasution, dan Ibu Dra. Zaiyasni, S.Pd, M.Pd, selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf dosen jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
5. Ibu Yulidarni, S.Pd selaku kepala SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman, yang telah memberikan izin, fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Ibu Defnimar, S.Pd, selaku guru kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman, yang telah menerima peneliti dengan ramah dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
7. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Jamuar dan Ibu Aslinar yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan doa yang tulus sehingga skripsi ini bisa selesai.
8. Kakak-kakak dan adik-adik tersayang yang selalu memberikan dukungan, do'a dan harapan agar penulisan skripsi ini cepat selesai.
9. Kepada rekan-rekanku sesama mahasiswa PGSD UNP BKT 10 yang bernaung dalam satu atap perjuangan, senasib dan sepenanggungan, yang telah bersedia memberikan nasehat dan masukan kepada peneliti selama ini, karena tanpa sahabatku semua aku hanyalah ranting yang mudah patah. Terima kasih

semoga kita semua mampu memikul amanah ini sebagai pendidik di masa yang akan datang.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bias disebutkan satu persatu.

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah S.W.T, semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya, amin. Dan akhir kata peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, kebenaran datang dari Allah S.W.T dan kesalahan datang dari hambaNya, begitu juga dengan skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, amin yarobbal'alamiin.

Bukittinggi, 8 Mei 2012

Rita Erlia

DAFTAR ISI

Halaman judul	
Halaman Persetujuan Skripsi	
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	
Abstrak	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Bagan	viii
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	6
1. Hakikat Metode Mengajar	6
a. Pengertian Metode Mengajar.....	6
b. Pengetian Metode Mengajar Eksperimen.....	7
c. Tujuan Metode Mengajar Eksperimen	8
d. Kelebihan Metode Mengajar Eksperimen.....	9
e. Langkah-langkah Metode Mengajar Eksperimen.....	9
2. Hasil Belajar.....	11
a. Pengertian Hasil Belajar	11
b. Tujuan dan Manfaat Hasil Belajar.....	12
1. Tujuan Hasil Belajar.....	12
2. Manfaat Hasil Belajar.....	13

3. Hakikat Pembelajaran IPA	14
a. Pengertian IPA.....	14
b. Tujuan dan Ruang Lingkup IPA.....	15
1.Tujuan IPA.....	15
2.Ruang Lingkup IPA.....	16
4. Materi Pembelajaran Perubahan Sifat Benda	18
B. Kerangka Teori	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	22
1. Tempat Penelitian	22
2. Subjek Penelitian	22
3. Waktu/Lama Penelitian	22
B. Rancangan Penelitian	23
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
a. Pendekatan Penelitian.....	23
b. Jenis Penelitian.....	24
2. Alur Penelitian.....	24
3. Prosedur Penelitian	26
a. Tahap Perencanaan.....	26
b. Tahap Pelaksanaan	27
c. Tahap Pengamatan.....	28
d. Tahap Refleksi.....	29
4. Data dan Sumber Data	29
a. Data Penelitian.....	29
b. Sumber Data	30
5. Instrumen Penelitian.....	30
6. Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN	34
1. Hasil Penelitian Tindakan Penggunaan Metode	
 Eksperimen dalam Pembelajaran IPA Siklus I Pertemuan	
 I	34
a. Perencanaan Tindakan.....	34
b. Pelaksanaan Tindakan	37
c. Pengamatan Pelaksanaan Tindakan	41
d. Refleksi	50
2. Hasil Penelitian Tindakan Penggunaan Metode	
 Eksperimen dalam Pembelajaran IPA Siklus I Pertemuan	
 II	52
a. Perencanaan Tindakan.....	52
b. Pelaksanaan Tindakan	54
c. Pengamatan Pelaksanaan Tindakan.....	57
d. Refleksi	66
3. Hasil Penelitian Tindakan Penggunaan Metode	
 Eksperimen dalam Pembelajaran IPA Siklus II Pertemuan	
 I	67
a. Perencanaan Tindakan.....	67
b. Pelaksanaan Tindakan	70
c. Pengamatan Pelaksanaan Tindakan.....	73
d. Refleksi	81
B. PEMBAHASAN HASIL	83
1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I	83
a. Rancangan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen Di Kelas V SD Siklus I	83
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan	

Metode Eksperimen Di Kelas V SD Siklus I	86
c. Hasil Pembelajaran Siswa dalam Proses Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan metode Eksperimen Siklus I	89
2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II	90
a. Rancangan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen Di Kelas V SD Siklus II	90
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen Di Kelas V SD Siklus II	93
c. Hasil Pembelajaran Siswa dalam Proses Pembelajaran IPA yang Menggunakan Metode Eksperimen Siklus II	95
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	97
B. Saran	99
 DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1: Kerangka Teori Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman	21
Bagan 2: Alur Penelitian Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

A. SIKLUS I

1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I	100
2	Lembaran Penilaian Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I.....	111
3	Rambu-Rambu Analisis Karakteristik Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman Dari Aspek Guru Pertemuan 1	115
4	Rambu-Rambu Analisis Karakteristik Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman Dari Aspek Siswa Pertemuan 1	119
5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II.....	123
6	Lembaran Penilaian Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II	134
7	Rambu-Rambu Analisis Karakteristik Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman Dari Aspek Guru Pertemuan II	138
8	Rambu-Rambu Analisis Karakteristik Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman Dari Aspek Siswa Pertemuan II	142
9	Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I	

	(Nilai Ketuntasan Belajar Siswa)	146
10	Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	147
11	Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I....	148
12	Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	149
13	Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Pertemuan I Siklus II (Nilai Ketuntasan Belajar Siswa).....	150
14	Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II.....	151
15	Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II...152	
16	Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....	153
17	Rekap Nilai Hasil Belajar Siklus I.....	154

B. SIKLUS II

1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	155
2	Lembaran Penilaian Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	166
3	Rambu-Rambu Analisis Karakteristik Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman Dari Aspek Guru Pertemuan 1	170
4	Rambu-Rambu Analisis Karakteristik Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman Dari Aspek Siswa Pertemuan 1	174
5	Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II (Nilai Ketuntasan Belajar Siswa)	178
6	Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I.....	179
7	Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I....	180
8	Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I.....	181
9	Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siklus II.....	182

10	Deskriptor Hasil Belajar Aspek Afektif.....	183
11	Deskriptor Hasil Belajar Psikomotor	184
12	Dokumentasi	185

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran yang melahirkan interaksi unsur - unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah sesuatu yang hendak dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran. Tujuan dari kegiatan pembelajaran belum tercapai selama komponen- komponen lainnya tidak diperlukan. Salah satunya adalah komponen metode. Metode mengajar adalah suatu cara mengajar yang digunakan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Keberhasilan strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran. Sesuai yang dijelaskan Nana (2006:126) “Metode mengajar adalah suatu cara yang fungsinya merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan”. Jelas bahwa metode mengajar merupakan faktor penentu untuk berhasilnya pembelajaran.

Dengan pentingnya metode mengajar diharapkan guru dapat memilih metode yang sesuai dengan materi pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode eksperimen. Karena metode eksperimen merupakan cara penyajian pembelajaran dimana siswa melakukan percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya, serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil percobaan itu disampaikan ke kelas dan di evaluasi oleh guru.

Berdasarkan pengamatan dan kenyataan yang penulis temui di lapangan, yaitu di SD Negeri 2 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman, ditemui beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPA yaitu: 1) belum terlaksananya metode eksperimen dengan baik, 2) metode yang digunakan masih bersifat konvensional dimana guru lebih mendominasi dalam pembelajaran, 3) kurang melibatkan siswa dalam belajar, 4) Jarang menggunakan alat peraga, 5) penilaian hasil belajar selama ini diperoleh dari hasil tertulis, sedangkan penilaian proses jarang dilakukan. Sehingga permasalahan tersebut akan berdampak pada siswa sebagai berikut: 1) pembelajaran IPA kurang menyenangkan bagi siswa, 2) Siswa hanya menjadi pendengar, 3) siswa jarang bertanya dan mengeluarkan pendapat, 4) Siswa menjadi tidak aktif, 5) siswa banyak sauyhyhtling mencontoh ketika di beri tugas di kelas, 6) Nilai siswa selalu kurang memuaskan.

Jadi jelaslah bahwa penggunaan metode eksperimen membawa pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran IPA, karena pembelajaran IPA menuntut hasil belajarnya terhadap siswa agar siswa dapat memiliki konsep- konsep IPA yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dan siswa dapat mengembangkan rasa ingin tahu, memiliki sikap positif dan memanfaatkan lingkungan semaksimal mungkin serta siswa mampu mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitarnya dengan memecahkan suatu masalah dan menarik suatu kesimpulan. Hal ini akan dapat meningkatkan kesadaran siswa untuk menghargai alam sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Sesuai yang dijelaskan Depdiknas (2006:484) adalah “ Ilmu pengetahuan alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa teori-teori, fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul “ Penggunaan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, permasalahan umum yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah penggunaan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.

Secara khusus, permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan penggunaan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman?

Secara khusus, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman?
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman?

3. Mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen dalam meningkatkan pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam memberi bimbingan untuk peningkatan hasil belajar IPA terhadap guru SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman
2. Bagi Guru, sebagai bahan masukan dan pedoman dalam memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam materi pembelajaran IPA di sekolah dasar
3. Bagi Penulis, untuk memperkaya pengetahuan dan wawasan terhadap pembelajaran IPA dan dapat membandingkannya dengan metode yang telah diajarkan sebelumnya

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Metode Mengajar

a. Pengertian Metode Mengajar

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Keberhasilan strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran. Nana (1989:76) mengatakan bahwa “Metode adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, dan di anggap suatu cara yang efisien digunakan guru dalam menyampaikan suatu mata pelajaran tertentu kepada siswa”.

Mulyani (1999:134) menyatakan bahwa “Metode mengajar adalah suatu cara yang di tempuh guru untuk menciptakan situasi pengajaran yang menyenangkan dan mendukung kelancaran proses pembelajaran dan tercapainya prestasi siswa yang memuaskan”.

Wina (2000:147) juga mengemukakan bahwa “Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran,

karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran”.

Uraian di atas disimpulkan bahwa jelaslah metode adalah penunjang proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif mempunyai kedudukan yang menunjang dan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan proses pembelajaran, karena metode menjadi sarana yang menunjang untuk materi pembelajaran sehingga pelajaran dapat dipahami dan diserap oleh siswa.

b. Pengertian Metode Mengajar Eksperimen

Dengan melakukan metode eksperimen siswa memperoleh pengalaman dan membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan. Metode eksperimen dapat diartikan siswa mencoba mengerjakan sesuatu serta mengamati proses dan hasil pekerjaannya. Mulyasa (2008:110) mengatakan bahwa “metode eksperimen merupakan suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja dengan benda-benda, bahan-bahan, dan peralatan laboratorium, baik secara perorangan maupun kelompok” Sedangkan menurut Sudirman (2008:16) “Metode eksperimen adalah cara penyajian pembelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajarinya”

Selain itu Djamarah (dalam Martiningsih 2000:196) mengutarakan “Metode eksperimen adalah suatu cara penyajian pembelajaran dimana siswa dilibatkan langsung dalam melakukan suatu percobaan dari

sebuah materi yang dipelajarinya”.

Melihat paparan di atas dapat disimpulkan metode eksperimen adalah suatu metode pembelajaran yang melibatkansiswa secara aktif dalam melakukan percobaan-percobaan untuk mencari jawaban/ membuktikan suatu teori, sehingga melalui metode eksperimen siswa dapat memahami konsep IPA sesuai materi yang dipelajarinya.

c. Tujuan Metode Mengajar Eksperimen

Setiap metode mempunyai tujuan yang akan di capai melalui pembelajaran, begitu pula dengan metode eksperimen. Menurut Mulyani (2001:158) tujuan metode eksperimen adalah “Untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang objek”. Selanjutnya Roestiyah (2001:80) menjelaskan “Metode eksperimen bertujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri”.

Melihat paparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen bertujuan untuk melatih siswa berfikir kritis, sehingga siswa menemukan bukti kebenaran dari teori yang sedang dipelajarinya.

d. Kelebihan Metode Mengajar Eksperimen

Setiap metode yang digunakan dalam suatu pembelajaran memiliki kelebihan tersendiri, begitu juga halnya dengan metode eksperimen.

Menurut Martiningsih (2007:5) kelebihan eksperimen adalah

- a) Metode eksperimen dapat membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaan sendiri daripada hanya menerima kata guru atau buku, b) siswa dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksplorasi (menjelajahi) tentang ilmu dan teknologi, c) dengan metode ini akan terbina manusia yang dapat membawa terobosan-terobosan baru dengan penemuan sebagai hasil percobaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kesejahteraan hidup manusia”.

Menurut Roestiyah (2001:81) kelebihan metode eksperimen adalah:

- a) Dengan eksperimen siswa terlatih menggunakan metode ilmiah dalam menghadapi masalah, b) Mereka lebih aktif berfikir dan berbuat, c)Memperoleh ilmu pengetahuan, menemukan pengalaman praktis serta keterampilan dalam menggunakan alat-alat percobaan, d)Siswa membuktikan sendiri kebenarannya

Berdasarkan kelebihan metode eksperimen yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa dan dapat mencobakan langsung apa yang di eksperimenkan.

e. Langkah-langkah Metode Mengajar Eksperimen

Seorang guru perlu memperhatikan langkah-langkah dalam menggunakan metode eksperimen, dengan langkah-langkah itulah metode tersebut dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Menurut Mulyasa (2008:110) langkah-langkah dalam metode eksperimen adalah sebagai berikut:

- a) Tetapkan tujuan eksperimen, b) persiapkan alat dan bahan yang diperlukan, c) persiapkan tempat eksperimen, d) pertimbangkan jumlah siswa sesuai dengan alat-alat yang tersedia, e) perhatikan keamanan dan kesehatan agar dapat memperkecil atau menghindarkan resiko yang merugikan atau berbahaya, f) perhatikan disiplin atau tata tertib, terutama dalam menjaga peralatan dan bahan yang akan digunakan, g) berikan penjelasan tentang apa yang harus diperhatikan dan tahapan-tahapan yang mesti dilakukan siswa, termasuk yang dilarang dan yang membahayakan.

Sudirman (2000:166) langkah-langkah penggunaan metode eksperimen adalah

- a) Menetapkan tujuan, b) mempersiapkan semua peralatan yang dibutuhkan, c) mempersiapkan tempat eksperimen, d) mempertimbangkan jumlah siswa dengan alat yang ada, e) perhatikan soal keamanan dan kesehatan agar dapat memperkecil atau resiko yang merugikan atau berbahaya, f) perhatikan soal disiplin atau tata tertib terutama dalam menjaga peralatan bahan yang digunakan, g) berikan penjelasan tentang apa yang akan diperhatikan dan tahap-tahap yang mesti dilakukan siswa, termasuk yang dilarang atau membahayakan.

Semua penjelasan tentang langkah-langkah penggunaan metode eksperimen di atas, di simpulkan lagi oleh Amalia, (2009:3.14) adalah:

- a) Jelaskan tujuan dan harapan apa yang diinginkan dari eksperimen, b)Sebutkan alat dan bahan yang diperlukan berupa ukuran dan takaran yang dibutuhkan, c)Apa-apa saja yang perlu diamati dan di catat, semua hal tersebut di atas tertuang dalam buku petunjuk eksperimen, d)Menyimpulkan hasil eksperimen.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan metode eksperimen, seorang guru harus memperhatikan langkah-langkah penggunaan metode tersebut, karena dengan langkah-langkah itulah metode tersebut dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Semua langkah-langkah tersebut harus dilakukan secara berurutan

sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

Pendapat ahli tentang langkah-langkah eksperimen yang penulis gunakan adalah langkah-langkah metode eksperimen menurut Amalia (2009:3.14) adalah:

a) Menjelaskan tujuan dari eksperimen, b)Menyebutkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk eksperimen, c)Menjelaskan tahap-tahap kegiatan eksperimen sesuai dengan eksperimen yang dilakukan, d)Mengamati percobaan dan mencatat hasil eksperimen sesuai dengan Lembar Kerja Siswa, e) Menyimpulkan hasil eksperimen

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep waktu belajar. Menurut Hamalik (2007:10) “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tau menjadi tau, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan dan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”. Menurut Purwanto (2008:16) bahwa “Hasil belajar peserta didik dapat ditinjau dari beberapa hasil kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, menerapkan (aplikasi), analisis sintesis, evaluasi”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar itu adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri individu, dimana perubahan yang diharapkan adalah perubahan kearah yang lebih baik, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor yang didapatkan

melalui proses belajar. Untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan sebagaimana mestinya, maka guru harus mampu menciptakan suatu proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan baik.

b. Tujuan dan Manfaat Hasil Belajar

a) Tujuan Hasil Belajar

Tujuan hasil belajar adalah untuk membantu guru dan siswa dalam mengambil keputusan agar bisa memperbaiki proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan penilaian hasil belajar menurut Nana (2007:5) adalah:

- 1) mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi yang ditempuhnya, 2) mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni berapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan, 3) menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya, 4) memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak yang berkepentingan.

Sedangkan menurut Ngalim (2006:5) fungsi penilaian dalam proses pembelajaran adalah:

- 1) untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu, 2) untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pembelajaran, 3) untuk keperluan bimbingan dan konseling, 4) untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang

bersangkutan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan hasil belajar adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai.

b) Manfaat Hasil Belajar

Penilaian juga memiliki manfaat sebagai umpan balik dalam perbaikan program pembelajaran pada sekolah dan meningkatkan kemampuan siswa.

Menurut Nana (2007:5) manfaat penilaian hasil belajar sebagai:

- 1) alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional, yang mengacu kepada rumusan-rumusan tujuan instruksional, 2) umpan balik bagi perbaikan proses pembelajaran, 3) dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada orang tuanya.

Sedangkan menurut Ngalim (2006:5) manfaat penilaian hasil belajar adalah:

- 1) untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu, 2) untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pembelajaran, 3) untuk keperluan bimbingan dan konseling, 4) untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

Penjelasan-penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan manfaat hasil belajar adalah untuk memberikan umpan balik baik kepada guru, siswa, orangtua maupun lembaga pendidikan yang berkepentingan serta untuk menentukan nilai hasil belajar siswa.

3. Hakikat Pembelajaran IPA

a. Pengertian IPA

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran bidang studi yang diajarkan di SD. Pembelajaran IPA di SD sangatlah penting sekali karena IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang alam, isinya, serta kejadian-kejadian yang bersifat kebendaan dan pada umumnya dilihat dan didapatkan berdasarkan atas hasil pengamatan, observasi, eksperimen, penelitian dan lain-lain yang membawa langsung dalam kehidupan nyata.

Powler (dalam Usman,2006:2) menyatakan bahwa “IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen”. Depdiknas (2006:484) “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA merupakan suatu usaha sadar untuk mengungkap gejala-gejala alam dengan jalan menerapkan langkah-langkah ilmiah serta untuk membentuk kepribadian/ tingkah laku siswa supaya dapat memahami proses IPA dan kemudian dapat menerapkannya dalam lingkungan masyarakat.

b. Tujuan dan Ruang Lingkup IPA

1. Tujuan IPA

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA, mengembangkan rasa ingin tahu, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, meningkatkan kesadaran dalam memelihara lingkungan, meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam, dan memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA

Tujuan pelajaran IPA di SD menurut Depdiknas (2006:484)

diantaranya :

1)Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaanNya, 2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, 4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, 5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara dan melestarikan lingkungan alam, 6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, 7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTSN.

Selanjutnya Muslichach (2006:23) dapat menegaskan bahwa tujuan pembelajaran IPA untuk siswa SD adalah:

1) Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap Sains, teknologi dan masyarakat, 2) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, 3) mengembangkan pengetahuan dan pengembangan konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 4) ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, dan 5) menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa secara umum pembelajaran IPA bertujuan agar siswa dapat mengenal, memahami ilmu-ilmu alam, serta memiliki keterampilan diri yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup manusia dan membekali siswa SD dengan pengetahuan-pengetahuan dasar tentang ilmu-ilmu alam guna mempelajari ilmu IPA lanjutan di tingkat yang lebih tinggi, dan membekali siswa dengan keterampilan sederhana dalam bidang teknologi sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ruang Lingkup IPA

Ruang lingkup IPA adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda dan sifat-sifatnya, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta. Menurut Depdiknas (2006:485):

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan 2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas 3) energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, dan 4) bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Selanjutnya Muslichah (2006:24) dapat menegaskan ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah:

1) Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, 2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi benda padat, cair dan gas, 3) energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, 4) bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya, 5) sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat (salingtemas) merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui suatu karya teknologi sederhana.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA adalah makhluk hidup dan proses kehidupan yang berinteraksi dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat yang merupakan penerapan konsep sains dan lingkungan melalui karya teknologi sederhana.

4. Materi Pembelajaran Perubahan Sifat Benda

Perubahan Sifat Benda

Kita dapat mengamati perubahan-perubahan pada benda dengan melihat perubahan pada benda tersebut. Perubahan sifat benda tentunya berbeda antara benda yang satu dengan benda yang lainnya. Ada benda yang mengalami perubahan warna dan ada pula benda yang mengalami perubahan bentuk.

Menurut Haryanto (2006:72) Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan perubahan pada benda yaitu: “Pembakaran, pemanasan, pendinginan, pencampuran dengan air, penyubliman, pembusukan dan perkaratan”. Menurut Hery (2008:77) ada beberapa faktor yang menyebabkan perubahan pada benda adalah “ Pemanasan, Pendinginan, Pembakaran, Pembusukan dan Perkaratan”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa factor yang dapat menyebabkan perubahan pada benda adalah pemanasa, pendinginan, pembakaran, pencampuran dengan air, penyubliman, pembusukan dan perkaratan.

B. Kerangka Teori

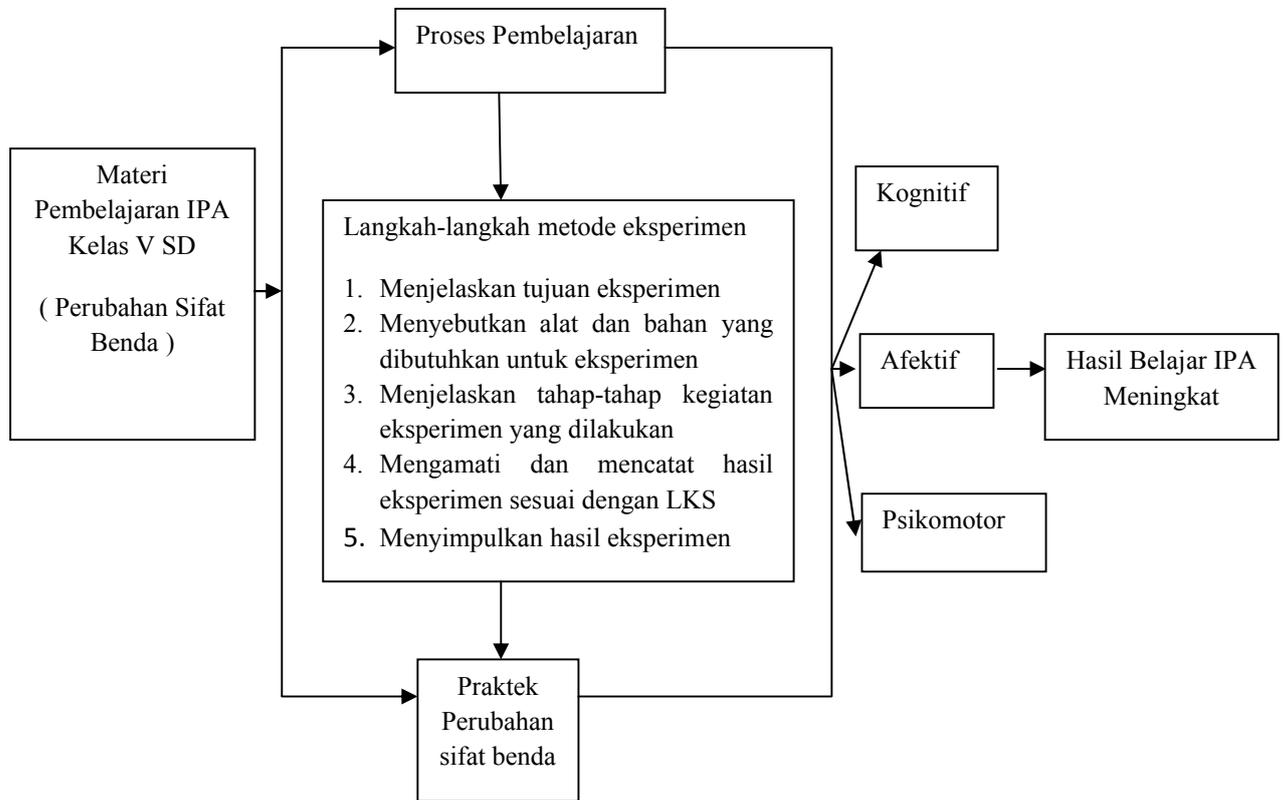
Metode eksperimen merupakan salah satu metode yang efektif yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA. Hal ini bertujuan agar siswa dapat lebih aktif dan merasakan pengalaman langsung, dan konsep yang ditanamkan pun akan lebih lama diingat oleh siswa.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen adalah :

1. Menjelaskan tujuan eksperimen
 - a. Guru menjelaskan tujuan eksperimen yang dilakukan tentang membuktikan perubahan wujud pada benda akibat dari pemanasan, pendinginan, pembusukan dan perkaratan.
 - b. Siswa menyimak tujuan eksperimen yang akan dilakukan
2. Menyebutkan alat dan bahan yang akan dibutuhkan untuk eksperimen
 - a. Guru menyebutkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk eksperimen seperti: lilin, korek api, kertas, plastik, kain, karet dan lainnya. Siswa menyimak alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melaksanakan eksperimen
 - b. Guru membagikan LKS, serta alat dan bahan yang digunakan. Siswa menerima LKS, serta alat dan bahan yang digunakan untuk eksperimen pada masing-masing kelompok diskusi
3. Menjelaskan tahap-tahap kegiatan eksperimen
 - a. Guru menjelaskan tahap-tahap kegiatan eksperimen yang terdapat dalam LKS yaitu membuktikan perubahan wujud pada benda akibat dari pemanasan dan pendinginan, membuktikan perubahan warna pada benda, membuktikan perubahan bentuk pada benda, membuktikan perubahan bau dan warna, membuktikan perubahan warna dan kekerasan. Siswa menyimak tahap-tahap kegiatan eksperimen yang terdapat dalam LKS.

- b. Membimbing siswa dalam kelompoknya melakukan eksperimen sesuai dengan langkah kerja yang ada pada LKS tentang perubahan sifat benda yaitu pemanasan, pendinginan, pembusukan dan perkaratan. Siswa melakukan eksperimen sesuai dengan langkah kerja yang ada pada lembar LKS.
4. Mengamati dan mencatat hasil eksperimen sesuai LKS
 - a. Meminta dan membimbing siswa mendiskusikan hasil pengamatan dalam kelompoknya tentang percobaan yang dilakukan. Siswa mendiskusikan hasil pengamatan dalam kelompoknya.
5. Menyimpulkan hasil eksperimen
 - a. Membimbing siswa menarik kesimpulan dari hasil pengamatan dalam kelompoknya. Siswa menarik kesimpulan dari hasil pengamatan dalam kelompoknya.

Bagan Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam BAB ini diuraikan tentang simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman. Simpulan dan saran berisi sumbangan pemikiran peneliti berkaitan dengan hasil penelitian ini. Simpulan dan saran peneliti diuraikan sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menggunakan metode eksperimen tidak jauh berbeda dengan bentuk RPP yang ditetapkan kurikulum dan sekolah. Dalam RPP menggunakan Metode eksperimen dijelaskan langkah-langkah kegiatan guru dan siswa pada masing-masing langkah. Pada metode eksperimen terdapat 5 langkah yaitu menjelaskan tujuan dari eksperimen, menyebutkan alat dan bahan yang dibutuhkan, menjelaskan tahap-tahap kegiatan eksperimen yang sesuai dengan eksperimen yang dilakukan, mengamati dan mencatat hasil percobaan sesuai LKS, dan menyimpulkan hasil percobaan. Selain itu, bentuk penilaiannya juga menggunakan lembar observasi, sehingga jelas kegiatan yang di guru dan siswa dalam penggunaan metode eksperimen. Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I 62,4 %

dan meningkat pada siklus II menjadi 82%.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen pada siswa kelas V SDN 02 V Koto Timur telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam Metode eksperimen. Pelaksanaannya terdiri atas dua siklus. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum berhasil dengan baik karena kegiatan belajar belum melibatkan semua siswa secara aktif. Peneliti masih memberikan banyak bimbingan saat siswa melakukan kegiatan, dan siswa masih belum berani mengajukan pendapatnya. Untuk itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik. Peningkatan ini dapat dilihat pada aspek guru pada siklus I adalah 66 % meningkat pada siklus II menjadi 85,7 %. Sedangkan pada aspek siswa pada siklus I adalah 60,7 % meningkat pada siklus II menjadi 82%.
3. Dengan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA, hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman sudah meningkat. Peningkatan ini dapat dilihat pada aspek kognitif, rata-rata skor siswa siklus I adalah 69% meningkat pada siklus II menjadi 77,6%. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada siklus I sebanyak 13 siswa dan siklus II meningkat menjadi 24 siswa. Jadi jumlah siswa yang tidak tuntas ada 1 siswa. Rata-rata aspek afektif siswa pada siklus I adalah 67% meningkat pada siklus II menjadi 81,6. Pada aspek psikomotor rata-rata siswa pada siklus I adalah 67,8% meningkat pada siklus II menjadi 82,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran perubahan sifat benda di kelas V SD Negeri 02 V Koto Timur Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah hendaknya memotivasi guru kelas supaya menggunakan berbagai macam metode dalam proses pembelajaran dan mengarahkan guru kelas agar mampu menggunakan metode eksperimen dalam proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPA.
2. Guru hendaknya mampu menerapkan metode eksperimen dalam proses pembelajaran IPA, karena metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar IPA.
3. Hendaknya sekolah melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, karena hal tersebut dapat membantu proses pembelajaran dengan baik, terutama dalam menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi Penulis, agar tulisan ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan, khususnya bagi pembaca yang akan melakukan PTK.